

## UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN DAN PENANGGULANGAN AKIBAT VIRUS COVID-19 DI DESA UBUNG KAJA, DENPASAR

I Made Hendry Dwi Saputra<sup>1)</sup>, I Gusti Agung Ayu Istri Lestari<sup>2)</sup>, Made Letra<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email : hendrydwisaputra99@gmail.com*

### ABSTRAK

Masa pandemi yang disebabkan oleh virus COVID-19 saat ini seharusnya lebih membuat masyarakat lebih memperhatikan aspek-aspek kebersihan dan kesehatan baik dilingkungan rumah maupun di masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan penyemprotan disinfektan secara rutin dilingkungan tempat tinggal masing-masing dan melakukan kegiatan pembagian masker, face shield, dan vitamin C kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil sasaran masyarakat Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Pada tahap observasi Tim Pelaksana melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dan dengan melakukan dialog terhadap Kepala Desa serta pihak-pihak terkait dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat saat ini akibat pandemik COVID-19, kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap virus COVID-19 serta masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan dari COVID-19 sehingga menimbulkan kepanikan, serta sudah jarangny kegiatan penyemprotan desinfektan di beberapa area di desa Ubung Kaja. Dan pada era new normal yang sudah berlaku saat ini membuat masyarakat sudah jarang menerapkan protokol kesehatan yang akan menyebabkan masyarakat lebih rentan terpapar oleh virus COVID-19.

**Kata Kunci :** Disinfektan, penyuluhan, masker, COVID

### ANALISIS SITUASI

Program Kegiatan Pengabdian masyarakat Peduli Bencana Covid-19 dilakukan secara mandiri oleh peserta Pengabdian Masyarakat. Akan tetapi, melihat perkembangan situasi dan keadaan saat ini yang masih kurang memungkinkan untuk melakukan aktivitas-aktivitas fisik semacam itu, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat perlu dirubah polanya menjadi pengabdian masyarakat Peduli Bencana Covid-19. Perubahan pola ini

secara langsung telah mengadopsi Pendidikan era RI 4.0 sekaligus sebagai bentuk nyata memerangi Pandemi Covid-19, yang mana dalam pelaksanaannya, pengabdian masyarakat Peduli Bencana Covid-19 dilakukan secara mandiri/individu di desa tempat tinggal masing-masing. Sebelum dilakukannya Pengabdian masyarakat Peduli Bencana Covid-19 Tim pelaksana Pengabdian Masyarakat melakukan observasi terlebih dahulu di desa Ubung Kaja. Pada tahap observasi Tim

pelaksana melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dengan melakukan dialog terhadap Kepala Desa Ubung Kaja serta pihak-pihak terkait dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik.

Sebelum dilakukannya Pengabdian masyarakat di era new normal saat ini, ternyata masih kurangnya tingkat pengetahuan di masyarakat terhadap virus covid-19 serta masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan dari covid-19 sehingga menimbulkan kepanikan seperti masih banyak masyarakat yang belum menerapkan penggunaan protokol kesehatan seperti masker, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cara dalam pembuatan desinfektan, dan sudah mulai jarangya dilakukan penyemprotan desinfektan pada lingkungan setempat, serta masih banyak masyarakat yang tidak melakukan social distancing pada saat beraktifitas diluar rumah. Maka dari itu dengan adanya program kerja seperti memberikan penyuluhan dan membantu kegiatan penyemprotan di daerah setempat diharapkan kegiatan tersebut bisa membantu memutus rantai penyebaran virus covid-19 dan dapat mengedukasi masyarakat agar bisa menjaga diri dan keluarga dari virus covid-19.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

1. Kurangnya sosialisai dan edukasi yang di dapat masyarakat sekitar mengenai pencegahan covid -19, di

karena masyarakat masih belum mengetahui dan menjalankan protokol kesehatan, seperti masih kurangnya pemahaman di masyarakat dalam pembuatan desinfektan alternative secara mandiri.

2. Mulai jarangya dilakukan penyemprotan disinfektan, semenjak di berlakukannya new normal oleh pemerintah, padahal penyemprotan disinfektan secara rutin juga merupakan tindakan pencegahan dalam mencegah penyebaran covid-19 dikarenakan bahan disinfeksi mampu menginaktifkan virus yang terdapat pada alat-alat yang sering disentuh
3. Kurangannya pemahaman dari masyarakat setempat mengenai penerepan protokol kesehatan yang telah di anjurkan, dikarenakan sudah diberlakukannya era new normal sehingga banyak masyarakat yang sudah mulai berkegiatan tanpa menerapkan protokol kesehatan.

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar melakukan penyuluhan tentang upaya pencegahan dan penanggulangan covid19 dan tata cara dalam pembuatan disinfektan alternative dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan serta aman bagi tubuh sehingga masyarakat nantinya dapat membuat disinfektan secara mandiri di rumah masing-masing.

2. Bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengadakan penyemprotan desinfektan secara rutin dilingkungan setempat yang dapat dilakukan secara mandiri dirumah masing-masing, dikarenakan sudah jarangnaya Dilakukan penyemprotan disinfektan ,serta untuk mencegah terjadinya penyebaran covid -19.
3. Membantu masyarakat dalam melakukan pencegahan dan penularan covid -19 dengan cara melakukan program pembagian masker, face shield dan vitamin C, Dikarenakan sudah banyaknya masyarakat yang mulai beraktivitas diluar rumah, dalam memenuhi kebutuhan harian menyebabkan diperlukannya imunitas yang baik. Pemberian vitamin C akan dilakukan sebagai langkah peningkatan imunitas tubuh masyarakat

## **METODE PELAKSANAAN**

### **a. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

1. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat diawali dengan Tim pelaksana melakukan observasi dimana mahasiswa melakukan observasi ke kantor desa ubung kaja untuk mengetahui permasalahan yang timbul.
2. Tim pelaksana telah mendapatkan permasalahan di desa dan dilakukan analisis yang akan mendapatkan skala prioritas permasalahan.

3. Mahasiswa melakukan tahap diskusi setelah ada permasalahan prioritas dengan dosen pembimbing yang bersangkutan agar mendapatkan suatu pemecahan masalah.

4. Persiapan kegiatan: mahasiswa pelaksana menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

### **b. Metode Pendekatan**

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan beberapa metode pendekatan, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Wawancara yang mahasiswa pelaksana gunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan wawancara dengan Kepala Desa Ubung Kaja dan beberapa masyarakat terkait situasi masyarakat selama pandemi COVID-19.
2. Metode Diskusi yang tim pelaksana gunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan diskusi dengan Kepala Desa Ubung Kaja dan Dosen Pembimbing terkait permasalahan yang terjadi sehingga mendapatkan suatu pemecahan masalah.
3. Metode Praktek yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Tim pelaksana turun langsung kelapangan untuk melakukan kegiatan penyuluhan, penyemprotan disinfektan dan kegiatan pembagian masker, face

shield dan vitamin c langsung kepada masyarakat setempat

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian kegiatan atau program kerja upaya pencegahan penularan dan penanggulangan akibat Covid-19 ini dapat dipresentasikan 100% karena mendapatkan partisipasi masyarakat yang tinggi.

Keberhasilan suatu kegiatan disebabkan oleh faktor pendukungnya, faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu. adapun faktor pendukung yang mendorong program kerja ini berjalan lancar adalah:

1. Partisipasi masyarakat yang sudah tinggi, dimana masyarakat mau mengikuti semua kegiatan yang sudah dirancang oleh mahasiswa pengabdian masyarakat.
2. Kerjasama antar tim pelaksana antara mahasiswa dengan dosen pembimbing serta kepala kewilayahan desa, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan tak henti mendapatkan saran dan masukan demi tercapainya keselamatan bersama. Dan menjadikan program kerja yang dilakukan bisa berjalan maksimal.



Gambar.1 penyuluhan dalam upaya pencegahan penularan akibat covid-19 yang diikuti oleh masyarakat.



Gambar 2. Melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan secara rutin dilingkungan setempat



Gambar 3. Melakukan program pembagian masker, face shield, serta vitamin c kepada pedagang dipasar

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan semua hal yang telah di paparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat penting untuk di ikuti karena kegiatan ini merupakan salah satu

penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, khususnya Desa Ubung Kaja. Laporan kegiatan ini berfokus pada bidang kesehatan yaitu mengadakan penyuluhan tentang Upaya pencegahan penularan dan penanggulangan akibat virus covid-19. Dalam kegiatan ini menyusun program kerja yaitu mengadakan penyemprotan disinfektan dilingkungan setempat dan melakukan kegiatan pembagian face shield, masker, dan vitamin C kepada pedagang di Pasar Tradisional Desa Ubung Kaja. Dimana semua kegiatan sudah berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan dan halangan pada saat kegiatan ini dilaksanakan. Tingkat keberhasilan kegiatan ini 100% dibuktikan dengan antusiasme warga untuk ikut serta dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

Adapun saran yang diberikan adalah Setelah menyelesaikan program Pengabdian Pada Masyarakat ini, diharapkan selanjutnya masyarakat Desa Ubung Kaja dapat memahami dan terus menerapkan secara langsung penggunaan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan akibat covid-19 di lingkungan setempat guna memutus rantai penyebaran covid-19.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Universitas Mahasaraswati Denpasar  
2020. *Buku Pedoman Pengabdian  
Kepada Masyarakat Universitas  
Mahasaraswati Denpasar.*  
Denpasar : Universitas  
Mahasaraswati Denpasar

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia,  
2020, *Daftar Sementara Bahan  
Aktif Dan Produk Rumah Tangga  
Untuk Disinfeksi Virus Corona  
Penyebab COVID -19*, BKKH dan  
LIPI, Jakarta.